

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Schenker Petrolog Utama atau DB Schenker adalah sebuah perusahaan logistik asal Jerman yang telah berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan jasa yang berkaitan dengan perdagangan dan logistik, salah satunya adalah membantu dalam kepengurusan distribusi barang melalui beberapa jalur yaitu darat, laut dan udara. Luasnya aktivitas pada perusahaan membutuhkan sejumlah fasilitas yang mampu mendukung setiap aktivitas yang ada dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu dibutuhkan adanya suatu sistem pengadaan. Schenker membagi divisi pengadaan menjadi beberapa bagian yaitu *IT procurement*, *transport procurement* dan *facility procurement*.

Pengadaan transportasi, seperti truk menjadi hal yang cukup vital bagi alur proses operasional perusahaan khususnya pihak logistik. Hal ini terjadi karena Schenker menggunakan sistem sewa pada transportasi yang digunakan sehingga harus melakukan pengadaan truk dan bekerja sama dengan *vendor*. *Transport procurement* dituntut untuk berkomunikasi dengan *vendor* yang telah disepakati bersama pihak logistik, kemudian mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan hingga truk siap digunakan. Selain itu, *transport procurement* juga mengatur kontrak *vendor* lama yang telah bekerja sama dengan Schenker, sehingga apabila proyek masih harus berjalan dan kontrak hampir berakhir maka *transport procurement* membantu *vendor* untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan hingga kontrak *vendor* tidak terputus.

Bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan hal tersebut dengan cepat dan tepat, karena seringkali masalah terjadi dalam alur proses aktivitas yang ada, sehingga untuk mencapai hal tersebut perlu diterapkannya alur pengadaan yang efektif dan efisien melalui alur proses *procurement* yang baik. *Transport procurement* memiliki beberapa lingkup aktivitas, antara lain mengatur proses registrasi dan mempersiapkan dokumen *vendor* hingga siap digunakan, mengatur proses perpanjangan kontrak dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan, melakukan penyimpanan data dan dokumen *vendor* serta memberi referensi data *vendor* yang tepat untuk proyek logistik yang akan datang.

Penyimpanan data merupakan bagian dari proses registrasi dan perpanjangan kontrak, namun hal itu kurang diperhatikan oleh perusahaan. Kondisi

penyimpanan data dan dokumen saat ini tidak terintegrasi yaitu beberapa data disimpan dalam *Excel*, dan sebagian data yang berbentuk dokumen disimpan di dalam kardus. Dokumen yang terlibat di dalam aktivitas registrasi dan perpanjangan kontrak akan diteruskan pada bagian *compliance* dan *legal* sehingga pihak *transport procurement* perlu menyimpan data dari dokumen tersebut terlebih dahulu.

Berdasarkan pengalaman selama kerja praktik, kondisi penyimpanan yang demikian membuat aktivitas penyimpanan data memerlukan waktu lama, sehingga memperlambat proses berikutnya. Selain itu, adanya penyimpanan yang tidak terorganisir membuat terjadinya kesulitan ketika pihak logistik menanyakan referensi terkait kontak dan lokasi *vendor* untuk mendukung proyek logistik berikutnya, karena harus mencari data secara manual satu per satu. Kesulitan juga dialami ketika ingin diketahui *vendor* yang kontraknya akan berakhir dan *vendor* yang telah melakukan perpanjangan kontrak, karena harus mencari data tanggal masa berlaku kontrak secara manual satu per satu. Hal ini terlihat sederhana, namun memiliki dampak yang besar pada setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga aktivitas menjadi tidak efisien dan efektif. *Database* menjadi hal yang dibutuhkan bagi *transport procurement* saat ini. *Database* dibutuhkan untuk menyimpan data *vendor*, seperti kontak *vendor*, dokumen legalitas *vendor*, serta masa berlaku kontrak.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan merancang sistem *database* yang mampu membantu dalam mengatur data *vendor* sekaligus mempermudah pihak *transport procurement* untuk mengakses data yang dibutuhkan secara cepat dan tepat dan peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam aktivitas *transport procurement*. Berdasarkan hal itu, maka akan dilakukan penulisan laporan Tugas Akhir dengan Judul “**Rancangan Sistem Database Untuk Aktivitas Penyimpanan Data Vendor Truk pada Divisi Transport Procurement di PT Schenker Petrolog Utama (DB Schenker) Jakarta**”.

1.2 Batasan Kerja atau Ruang Lingkup Kerja Praktik

Penyelesaian Tugas Akhir ini memerlukan ruang lingkup atau batasan kerja agar pembahasan lebih terarah pada penyelesaian. Batasan masalah Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Kerja praktik dan pengumpulan data Tugas Akhir ini dilaksanakan di PT Schenker Petrolog Utama yang terletak di Wisma Raharja, Jalan TB. Simatupang, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560;
2. Tugas Akhir dilakukan selama enam bulan dimulai sejak Januari 2019 hingga Juli 2019;
3. Pembahasan dan permasalahan yang diuraikan hanya mencakup aktivitas pada divisi *Transport Procurement* terkait penyimpanan data vendor;
4. Rancangan sistem informasi ini hanya digunakan untuk membantu dalam aktivitas penyimpanan data *vendor* truk;
5. Data yang terlibat berasal dari dokumen hasil proses registrasi dan perpanjangan kontrak yang dilakukan oleh *vendor* truk;
6. Usulan penyelesaian masalah akan menghasilkan usulan berbentuk rancangan sistem penyimpanan *database* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk memperbaiki aktivitas penyimpanan data *vendor* truk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan penyimpanan data registrasi dan perpanjangan kontrak *vendor* pada divisi *transport procurement* di PT Schenker Petrolog Utama tidak tersimpan dengan baik?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang dibutuhkan agar data registrasi dan perpanjangan kontrak *vendor* truk dapat tersimpan dengan baik?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan penyimpanan data registrasi dan perpanjangan kontrak *vendor* pada divisi *transport procurement* di PT Schenker Petrolog Utama tidak tersimpan dengan baik;

2. Membuat usulan perbaikan agar penyimpanan data registrasi dan perpanjangan kontrak *vendor* truk dapat tersimpan dengan baik.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Politeknik APP
 - a. Menambah referensi serta pengetahuan mengenai rancangan sistem *database* untuk aktivitas pendataan vendor pada pengadaan truk;
 - b. Menjadi tolak ukur kesesuaian antara materi yang diberikan di perkuliahan dengan kebutuhan perusahaan.
2. Bagi Industri

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan perbaikan dengan usulan rancangan sistem informasi *database* untuk aktivitas penyimpanan data *vendor* pada pengadaan truk yang belum terorganisir dengan baik.